

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) merupakan bagian yang paling penting dan komponen integral dari pendidikan. Tumbuh kembangnya Penjasorkes dibuktikan oleh sumbangannya yang unik terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Ciri khas penjasorkes merujuk pada dua tujuan yang khas, yaitu 1) mengembangkan dan memelihara tingkat kebugaran jasmani sesuai untuk kesehatan dan 2) mengembangkan keterampilan gerak yang layak, diawali oleh keterampilan gerak dasar.

Walaupun tujuan utama program Penjasorkes adalah mengembangkan keterampilan gerak dan kebugaran jasmani yang meliputi ranah psikomotor, tetapi pengembangan ranah kognitif dan afektif dapat pula ditingkatkan melalui perencanaan yang pembelajaran penjasorkes. Karena itu dalam proses pembelajaran Penjasorkes di sekolah penentuan tugas gerak dengan jenis cabang olahraga merupakan salah satu persoalan yang harus dicarikan solusinya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka yang perlu untuk dicarikan solusinya dalam pembelajaran penjasorkes yaitu yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Karena itu dalam proses pembelajaran Penjasorkes hal yang paling utama untuk diperhatikan yaitu mengenai tugas gerak yang dibelajarkan, karena sampai saat ini persoalan yang berkaitan dengan proses pembelajaran penjasorkes lebih banyak tertuju pada penggunaan metode, model ataupun media

pembelajaran. Kongkritnya bahwa dapat dikatakan sampai saat ini persoalan tersebut masih menjadi wacana yang harus dipecahkan karena tak dapat dipungkiri bahwa penggunaan metode, model dan bahkan media pembelajaran oleh guru Penjasorkes masih merujuk pada model lama yaitu selalu terkesan membosankan bagi siswa. Artinya bahwa materi yang akan diajarkan guru kepada siswa masih bermuatan teknik-teknik baku yang tidak sesuai dengan tingkat usia anak dan kesiapan belajar siswa.

Kecenderungan guru Penjasorkes yang selalu menerapkan model mengajar tradisional dalam proses pembelajaran Penjasorkes pada intinya akan memberi pengaruh yang kurang baik. Pengaruh yang terjadi adalah rasa frustrasi dan rasa tidak senang pada saat mengikuti proses pembelajaran Penjasorkes. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perasaan tidak senangnya siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes disebabkan karena masih kurangnya pengembangan metode ataupun model pembelajaran oleh guru penjasorkes itu sendiri.

Di kabupaten Bone Bolango khususnya pada siswa kelas VI SDN 6 Bonepantai masih di jumpai sebagian besar siswa kurang begitu aktif dalam mengikuti jalanya Penjasorkes khususnya yang berhubungan dengan keterampilan dalam tolak peluru, hal ini disebabkan guru Penjasorkes belum menemukan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter belajar siswa. Keterampilan siswa dalam menolak peluru sebagian besar masih di bawah rata-rata. Hal ini di sebabkan antara lain karena metode pembelajaran yang kurang tepat, dengan demikian untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara yaitu guru kiranya

berupaya mendesain proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan karakter belajar siswa, karena pada umumnya siswa khususnya siswa Sekolah Dasar lebih senang apabila materi pembelajarannya didesain dalam bentuk permainan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka perlu adanya suatu penelitian untuk mencari solusi yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Penjasorkes khususnya yang berhubungan dengan keterampilan tolak peluru. Adapun judul penelitian dimaksud adalah sebagai berikut: Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Tolak Peluru Dengan Menggunakan Bola Tennis Sebagai Media Pembelajaran Yang Dimodifikasi Pada Siswa Kelas VI SDN 6 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: apakah dengan menggunakan bola tennis sebagai media pembelajaran yang dimodifikasi keterampilan dasar tolak peluru siswa kelas VI SDN 6 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango dapat ditingkatkan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana keefektifan dalam meningkatkan keterampilan dasar tolak peluru dengan menggunakan bola tennis sebagai media pembelajaran yang dimodifikasi

dalam meningkatkan keterampilan dasar menolak peluru siswa kelas VI SDN 6 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan untuk pengembangan profesionalisme guru dalam hal membelajarkan penjasorkes
2. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya hasil belajar yang berhubungan dengan pembelajaran atletik,
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan ataupun pedoman guru penjasorkes di sekolah dasar
4. Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat meningkatkan perbendaharaan gerak siswa kelas VI sekolah dasar khususnya perbendaharaan gerak dasar dalam tolak peluru.

